

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa:

1. UD. Kuda Terbang Rantai Mas Jaya belum menerapkan biaya relevan dalam mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli produk jadi hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam melihat selisih biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menentukan keputusan yang lebih baik dalam membuat sendiri atau membeli produk jadi.
2. Dapat diketahui pada tahun 2012-2016 biaya relevan perusahaan dengan membeli produk jadi opak gambir biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada perusahaan harus membuat produk opak gambir sendiri, sehingga dapat diketahui apabila membuat sendiri biaya yang dikeluarkan akan lebih rendah dari pada membeli produk jadi opak gambir dari tempat lain.
3. Dari hasil perhitungan dapat diketahui pada tahun 2012-2016 laba perusahaan apabila membuat sendiri lebih tinggi, maka dari itu biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat produk opak gambir sesuai, sehingga perusahaan dapat menerapkannya.

#### **B. Saran**

Dalam pembahasan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan membuat atau membuat sendiri produk opak gambir.

1. Perusahaan dengan pendapatan yang sama, namun biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pada biaya yang dikeluarkan saat membuat produk sendiri, maka lebih baik perusahaan membuat produk sendiri.
2. Apabila perusahaan menginginkan membuat sendiri produk opak gambir maka lebih baik segera memberikan pelatihan khusus untuk tenaga kerja pencetak opak gambir, mengetahui semakin tahun jumlah pemesan opak gambir terus meningkat, dengan begitu produk opak gambir dapat diproduksi sendiri tanpa harus membeli dari tempat luar dengan mengutamakan kualitas yang baik dan dengan bahan baku yang berkualitas.
3. Apabila perusahaan kekurangan dalam tenaga kerja untuk memproduksi, maka perusahaan sebaiknya merekrut tenaga kerja lagi sehingga produksi dapat terpenuhi.